



# Implementasi Program Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

Nabila Dinda Qofifa

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*nabila.dinda.2201316@students.um.ac.id

## Abstract

The scouting program is an effective activity to improve student discipline. Regular and directed activities have more impact in cultivating the disciplinary character of students. The method used in this study is the meta-analysis study method. The method of data collection used previous research journals to produce this study. Journal collection through Google Scholar then analyzes the journal by comparing one journal with another. The purpose of this study intends to find out if implementing scouting programs can improve student discipline. Discipline really needs to be improved. Because the quality of a school can be seen from the level of discipline of its students. The discipline of students is also a benchmark for the achievement of the goals of an education.

**Keywords:** implementation; scouting; Discipline

## Abstrak

Program kepramukaan merupakan kegiatan efektif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Kegiatan yang teratur dan terarah lebih berdampak dalam menumbuhkan karakter disiplin peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi meta-analisis. Metode yang pengumpulan datanya menggunakan jurnal penelitian terdahulu untuk menghasilkan penelitian ini. Pengumpulan jurnal melalui Google Scholar kemudian menganalisis jurnal-jurnal tersebut dengan membandingkan jurnal satu dengan jurnal lainnya. Tujuan dari penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apabila dengan mengimplementasikan program kepramukaan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan sangat perlu ditingkatkan. Karena mutu suatu sekolah dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan muridnya. Kedisiplinan peserta didik juga menjadi tolak ukur untuk ketercapaiannya tujuan suatu pendidikan.

**Kata kunci:** implementasi; kepramukaan; kedisiplinan

## 1. Pendahuluan

Gerakan Pramuka adalah organisasi yang menawarkan berbagai kursus pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler untuk anak-anak dan orang dewasa. Program latihan pramuka dibuat dengan menggunakan teknik kepramukaan yang sesuai dengan kelompok umur dan zaman sekarang. Hal ini untuk menjaga suasana yang ringan dan menarik agar pesan dapat diterima dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sojapanai, Azzahra, dan Putri (2022) mengemukakan sebagai pengertian kepramukaan itu sendiri, yaitu suatu proses pendidikan di luar lingkungan rumah dan sekolah, berupa kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, terencana, terbimbing dan praktis yang dilaksanakan secara terbuka sesuai dengan prinsip dasar kepramukaan. Metode kepramukaan yang tujuan akhirnya adalah budi pekerti, akhlak dan budi pekerti luhur.

Pramuka menjadi sangat penting saat ini, terutama di kota-kota besar yang memiliki kecenderungan gaya hidup mandiri dengan sedikit empati terhadap orang lain dan kurangnya kesadaran sosial. Pelaksanaan proyek pembangunan disesuaikan dengan realitas, kemajuan

dan preferensi masyarakat. Negara dan negara telah lama berusaha meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan kepramukaan melalui berbagai program pelatihan, namun beberapa indikator menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan kepramukaan masih belum signifikan atau bahkan tergolong rendah karena usia pramuka disini masih berkembang, penuh emosi, cenderung berubah dan sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Pramuka ini terus mencari identitas diri mereka dengan meniru panutan yang realistis dan kritis. (Sojapani, Azzahra, dan Putri, 2022)

Alat dalam pengembangan pribadi seseorang di rumah, di kelas dan di masyarakat adalah disiplin. Sekolah berperan membentuk perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dan disajikan dengan cara mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, membentuk, membina dan membentuknya. Untuk memastikan bahwa semua peserta bersedia mengikuti dan mengikuti semua peraturan dan ketentuan yang berlaku tanpa paksaan, sekolah menanamkan disiplin. Agar siswa dapat berkembang dengan baik secara fisik, emosional, intelektual dan sosial, dan untuk menjadi dewasa yang bertanggung jawab sesuai dengan usia, posisi dan lingkungannya, setiap siswa harus menjaga disiplin diri dan mematuhi semua standar yang berlaku. (Afiani, Sumarto, dan Munandar, 2016)

Seiring waktu, nilai-nilai kedisiplinan melemah dan pengertian ketertiban direduksi menjadi simbol belaka yang tidak dapat mengontrol perilaku siswa di dalam kelas. Meningkatnya kepatuhan siswa hanya karena takut akan hukuman, bukan karena mereka lebih percaya diri. Oleh karena itu, kepramukaan harus digunakan untuk membantu siswa menjadi lebih disiplin. Dengan sistem di bawah Pramuka, pramuka dirancang untuk memberi manfaat bagi siswa dan membantu dalam mengembangkan karakter disiplin mereka. Dengan fokus pada kedisiplinan, kegiatan dan model pelatihan yang ditawarkan di pramuka dirancang untuk berkembang menjadi lingkungan pelatihan yang menyenangkan.

## 2. Metode

Metodologi penelitian merupakan penguraian prosedur yang harus diikuti, waktu yang dialokasikan untuk penelitian, sumber data dan kondisi di mana data akan dikumpulkan, dan cara data akan diproses sehingga peneliti dapat menerapkannya. penelitian secara sistematis dan menghasilkan hasil yang dapat didukung oleh sains. Azizi (2018)

Penulisan penelitian ini berupaya menggali informasi tentang dampak kepramukaan terhadap disiplin siswa melalui pencarian, analisis data, dan mengamati. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode meta-analisis. Teknik meta analisis ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian sebelumnya. Sugiyono, 2016 dalam Kaban, et al (2020) mengatakan bahwa metodologi penelitian adalah pendekatan ilmiah fundamental untuk pengumpulan data dengan tujuan dan aplikasi tertentu berdasarkan karakteristik ilmiah tersebut, termasuk rasionalitas, penyelidikan empiris, dan analisis sistematis.

Meta-analisis merupakan metode dimana pengumpulan data didapatkan dari jurnal atau artikel penelitian sebelumnya. Dengan pengumpulan jurnal melalui *Google Scholar* yang kemudian data tersebut dianalisis untuk dijadikan hasil penelitian ini. Jurnal atau artikel yang digunakan untuk memenuhi data penelitian ini jurnal yang membahas mengenai "Implementasi, Kepramukaan, Kedisiplinan". Setelah menemukan beberapa jurnal dengan kata kunci tersebut kemudian dianalisis dengan cara membandingkan jurnal satu dengan jurnal lainnya.

Pendekatan analitis ini menggunakan kajian literatur. Metode meta-analisis ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan dan menganalisis secara statistik data kuantitatif dari jurnal penelitian yang diterbitkan sebelumnya. Pendekatan ini mirip dengan penelitian yang dilakukan melalui observasi atau wawancara, namun dalam pendekatan meta-analitik ini, peneliti tidak turun ke lapangan melainkan menganalisis penelitian orang lain di beberapa jurnal untuk menjawab penelitiannya sendiri.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Sojapani, Azzahra, dan Putri (2022) mengatakan bahwa pelaksanaan program pelatihan Pramuka telah dimodifikasi untuk mencerminkan keadaan dan kemajuan saat ini. Upaya dilakukan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan pengawasan, dan program pelatihan digunakan untuk menanamkan disiplin. Kegiatan pramuka meliputi kegiatan berkemah, lomba keterampilan pramuka, gerak jalan, tanya jawab, program orientasi pramuka dan kegiatan lainnya. Sesuai dengan penelitian yang diinginkan, kepramukaan ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan peserta didik. Melatih kedisiplinan tersebut dengan memberikan batasan waktu ketika peserta didik melakukan tindakan. Tindakan tersebut ketika peserta didik makan, lomba, dan lainnya.

Disiplin dapat diterapkan melalui pemolisian dalam berbagai cara, termasuk rutin, nonrutin, dan partisipatif. Pembina Pramuka menetapkan peraturan yang harus diikuti oleh peserta Pramuka agar anak mengembangkan tanggung jawab dan disiplin terhadap diri sendiri dan orang lain. Penegakan aturan memainkan peran penting dalam mendorong disiplin siswa ke titik di mana siswa yang sebelumnya mengikuti aturan karena takut menjadi sadar akan aturan yang ada karena mereka merasa tidak enak melanggarnya dan dapat beradaptasi untuk menghindari hukuman. Tujuannya agar anak paham dan terbiasa. Afiani, Sumarto, dan Munandar (2013)

Afiani, Sumarto, dan Munandar (2013) menyatakan praktek adalah kunci untuk membangun disiplin siswa melalui kepramukaan. Dewan atau pelatih mendistribusikan materi kepada siswa. Setelah penyajian konten, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkannya dalam praktik. Penyampaian informasi dalam pramuka melalui latihan sangat efektif, karena dengan metode transmisi ini anak lebih paham dan berbagi informasi lebih seru, membosankan, tidak ngantuk.

Sekolah mendapat manfaat dari kepramukaan yaitu menanamkan kedisiplinan karena secara tidak langsung meningkatkan nama baik sekolah di masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan menyelenggarakan acara yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Menurut Azizi (2018) menyebutkan 3 hasil penelitiannya, yaitu :

1. Ketepatan pembentukan karakter yang terarah melalui kejar kegiatan ekstrakurikuler.

Sejauh mana peserta program mencapai tujuan tertentu secara akurat mengukur tujuan program. Tujuan program kegiatan non pramuka ini adalah untuk menggabungkan kegiatan non pramuka. Peserta program mendapatkan materi pembentukan karakter disiplin yang diintegrasikan ke dalam pelatihan pramuka, sehingga mereka dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implementasi kegiatan kepramukaan dalam menanamkan karakter pendidikan kepada peserta didik.

Pelatihan pramuka dianggap sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan di luar kelas dianggap pendidikan informal. Sesuai dengan apa yang dikatakan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 12 dan 13: "Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat disusun dan dilaksanakan sampai taraf tertentu, dan informal. belajar adalah Pendidikan Keluarga dan Lingkungan." . Tujuan utama kepramukaan, yaitu. pengembangan karakter, adalah bahwa itu adalah bentuk kegiatan bebas yang dikemas dengan cara yang menarik, menyenangkan, sehat, terstruktur, terarah dan praktis. Berlandaskan pada prinsip dasar kepramukaan dan teknik kepramukaan.

3. Mengawasi program kepramukaan untuk menanamkan disiplin dan perkembangan moral.

Pemantauan program dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan program yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kepramukaan jika hal ini memungkinkan, maka perlu dilakukan evaluasi secara hati-hati terhadap proses dan pertumbuhan siswa. Dengan bantuan evaluasi, pondok pesantren memantau, antara lain, perkembangan anak-anak tersebut. Dalam kepramukaan, peran pembina pramuka sangatlah penting. Karena mayoritas siswa masih menginginkan kepemimpinan dan bimbingan, pembina pramuka juga harus tersedia.

Dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, kegiatan kepramukaan memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan peserta didik. Karena sistem yang ada di pramuka efektif dan menyenangkan berdampak pada kesenangan peserta didik. Kegiatan pramuka ini melatih peserta didik untuk lebih mandiri dan menghargai waktu, selain itu pramuka juga mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain. Tindakan tersebut berimbas kepada karakter yang muncul setelah kegiatan pramuka tersebut diikuti. Karakter tersebut yakni disiplin. Selain disiplin kepada guru atau pembina pramuka, peserta didik juga menjadi lebih disiplin dengan waktu. Karena kegiatan yang ada dalam pramuka pasti dibatasi oleh waktu.

## **3.2 Pembahasan**

### **3.2.1 Definisi Implementasi**

Implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan dari sebuah rencana yang sudah dibuat secara sistematis untuk mencapai tujuan. Pengertian implementasi menurut Nurdin Usman yaitu implementasi pada dasarnya terdiri dari fungsi, operasi, tindakan atau mekanisme keberadaan sistem. Implementasi bukan hanya tindakan; itu adalah tindakan terencana yang diperlukan untuk mencapai tujuan operasi. Anggraeni (2019)

Rofifah (2020) implementasi dalam bahasa berarti penerapan dan aplikasi. Implementasi biasanya berarti melakukan atau melaksanakan rencana yang dipikirkan dengan matang dan terperinci dengan cermat. Jadi jika waktu perencanaan dan pelaksanaannya baik atau rencana telah dirancang dengan baik sebelumnya, ada keamanan dan kejelasan perencanaan. Implementasi dikenal sebagai penyediaan sarana untuk mencapai sesuatu sehingga memiliki efek atau hasil. Kegiatan ini direncanakan dan dilaksanakan dengan hati-hati, mengikuti standar yang ditetapkan untuk mencapai tujuannya.

Dari pengertian implementasi diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tindakan melakukan suatu aktivitas terencana yang sudah direncanakan dengan sungguh sungguh.

### 3.2.2 Definisi Kepramukaan

Kepramukaan adalah proses pendidikan ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diwujudkan sebagai kegiatan luar ruang yang menarik, menyenangkan, sehat, terencana, dan praktis yang dilakukan sesuai dengan prinsip dasar dan metode Pramuka dan tujuan utamanya adalah pengembangan karakter. Pramuka adalah proses pendidikan serius yang melibatkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan luar ruangan yang menyenangkan yang dilakukan di luar rumah dan sekolah di bawah pengawasan orang dewasa, sesuai dengan aturan dan pedoman tertentu. Lutfiatuzzahroh (2018)

Dari pengertian kepramukaan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan adalah pendidikan non-formal yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler dimana kegiatan didalamnya bersifat terencana, teratur dan menyenangkan. Kepramukaan dilakukan untuk menumbuhkan karakter pendidikan khususnya karakter disiplin bagi peserta didik.

Berikut merupakan prinsip-prinsip kegiatan kepramukaan yang disebutkan oleh Lutfiatuzzahroh (2028) :

- Ikuti petunjuk Tuhan Yang Maha Esa, jauhi larangan-Nya dan beribadah sesuai ajaran agama-Nya.
- Lakukan tugas untuk menjunjung persaudaraan, menjaga perdamaian masyarakat dan membangun kohesi.
- Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kebhinekaan semuanya dikukuhkan.
- Menjaga lingkungan yang bersih dan sehat dapat memberi manfaat dan menenangkan masyarakat dan masyarakat pada umumnya.
- pemahaman bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan harus hidup bermasyarakat menurut standar yang manusiawi dan beradab. Kenali kapasitas Anda sendiri untuk pertumbuhan intelektual untuk masa depan Anda di masyarakat, negara Anda dan negara Anda.
- Pramuka Satya dan Darma adalah latihan harian.

Pramuka memiliki berbagai fungsi menurut Lutfiatuzzahroh (2018), yaitu :

- Ciptakan tempat di mana anak-anak atau remaja Anda dapat berpartisipasi dalam aktivitas yang menurut mereka menarik. Dengan bantuan berbagai aktivitas dan berbagai permainan, patroli menjadi kegiatan edukatif yang menyenangkan.
- Orang dewasa menggunakan kepramukaan sebagai bentuk pelayanan; Pramuka lebih dari sekedar pelatihan; Itu telah berkembang menjadi organisasi berbasis misi yang terbuka, siap dan berkomitmen untuk sukses.

- Pramuka juga merupakan sumber komunitas yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Pramuka dapat digolongkan menjadi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, pramuka pandega yang sistem pengelompokannya sesuai dengan usia peserta didiknya.

### 3.2.3 Definisi Disiplin

Kata Latin "disiplin" yang berarti "pelatihan atau pendidikan dalam kesopanan dan pengembangan agama dan karakter" adalah sumber dari kata bahasa Inggris "disiplin". Salah satu cara untuk meningkatkan perilaku individu dan memastikan bahwa mereka mematuhi hukum, peraturan dan kebijakan yang berlaku adalah disiplin. Disiplin, menurut Depdiknas, diartikan sebagai sikap yang tetap untuk mencapai sesuatu. Widyaningrum (2022)

Menurut Flippo, disiplin adalah upaya untuk mengontrol perilaku seseorang di masa depan dengan menggunakan hukum dan penghargaan dengan melatih orang untuk berperilaku sesuai aturan. Atmosudirjo berpendapat bahwa disiplin adalah bentuk pengendalian diri dan ketaatan yang rasional, sadar, dan tidak emosional. Siswa menyatakan bahwa disiplin adalah sikap hormat, hormat dan sikap standar yang berlaku secara tekstual dan kontekstual yang dapat dia penuhi dan siap menerima hukuman jika dia melanggar tugas dan wewenangnya. . Menurut Fathon, kedisiplinan diukur dengan karyawan yang kembali bekerja tepat waktu sesuai aturan yang telah ditetapkan. Widyaningrum (2022). Menurut KBBI disiplin berarti taat dan patuh terhadap peraturan. Menurut Suanardi, disiplin pada hakekatnya berarti keikhlasan dan mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri atau kepentingan pekerjaan yang diemban. Suharsimi Arikunto mendefinisikan disiplin sebagai ketaatan seseorang terhadap hukum atau aturan karena dimotivasi oleh kesadaran di dalam hatinya. Arifin (2017)

Dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah metode yang digunakan untuk mengajar dan melatih siswa untuk mengikuti aturan atau hukum yang berada di atas tingkat kesadaran diri. Menurut pandangan ini, anak-anak yang dikenai disiplin sekolah belajar untuk hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan baik prestasi akademik maupun kelangsungan hidup mereka di masa depan. Namun, cara penegakan disiplin tidak boleh mengakibatkan anak depresi dan harus demokratis dalam pelaksanaannya. Widyaningrum (2022)

## 4. Simpulan

Kepramukaan merupakan kegiatan yang terarah dan teratur. Kegiatan kepramukaan ini dapat meningkatkan karakter yang ada dalam diri peserta didik. Karakter tersebut yakni toleransi, gotong royong dan disiplin. Pengimplementasian kegiatan pramuka kepada peserta didik sangat cocok untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Kegiatan yang tersusun dalam pramuka sangat efektif dan efisien untuk menumbuhkan disiplin peserta didik yang pada saat ini berkurang.

**Daftar Rujukan**

- Afiani, Y, E. Sumarto, S. Munandar, A. 2013. "Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Bisnis Dan Informasi." *Unnes Civic Education* 2(1): 1-13.
- Anggraeni, Irviani. 2019. "Pengertian Implementasi Dan PendapaT Ahli." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 16-36.
- Arifin, Samsul. 2017. "EFEKTIVITAS PENGUATAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN." : 1-14.
- Al Azizi, Nur Qoyimatul Uyun. 2018. "Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12(2): 40.
- Kaban, Raka Hermawan, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga, and Patri Janson Silaban. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1): 102-9.
- Lutfiatuzzahroh, Lutfiatuzzahroh. 2018. "Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Kota Bogor." <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43170>.
- Rofifah, Dianah. 2020. "Implementasi Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Iqro." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 12-26.
- Sojapani, Istiqfarha, Nabilah Puteri Azzahra, and Nida Nabila Putri. 2022. "MELATIH KEDISIPLINAN DALAM BENTUK PELATIHAN." : 1-7.
- Widyaningrum, Nada Ayu. 2022. "Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Atas Melalui Pendidikan Pembelajaran Kepramukaan Di SDN 1 Kebanggan Kabupaten Banyumas." [http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/14213%0Ahttp://repository.uinsaizu.ac.id/14213/1/Nada\\_Ayu\\_Peningkatan\\_Kedisiplinan\\_Peserta\\_Didik\\_Kelas\\_Atas\\_Melalui\\_Pendidikan\\_Pembelajaran\\_Kepramukaan\\_di\\_SDN\\_1\\_Kebanggan.pdf](http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/14213%0Ahttp://repository.uinsaizu.ac.id/14213/1/Nada_Ayu_Peningkatan_Kedisiplinan_Peserta_Didik_Kelas_Atas_Melalui_Pendidikan_Pembelajaran_Kepramukaan_di_SDN_1_Kebanggan.pdf).